

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kinerja keuangan, Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, dan Ukuran bank terhadap Corporate Social Responsibility pada perusahaan perbankan umum syariah Indonesia tahun 2011-2015.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah Indonesia tahun 2011-2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 6 perbankan syariah. Data yang digunakan diperoleh dari Laporan Keuangan per tahun perbankan syariah tahun 2011-2015. Teknis analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji statistik t, uji F, uji koefisien determinasi, dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara simultan (uji F) berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa Return on Aset (ROA) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap CSR. Dewan Pengawas Syariah, Komisaris Independen, dan Ukuran Bank mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap CSR. Sedangkan Dewan Komisaris mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap CSR. Nilai adjusted R² sebesar 0,714 yang berarti bahwa kemampuan kelima variabel independen dapat menjelaskan CSR sebesar 71,4%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

Kata kunci : Corporate Social Responsibility, Return on Asset (ROA), Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Ukuran Bank.